



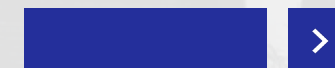
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Metode dan Jenis Data:

✓ Metode observasi dan
Wawancara

✓ Jenis data: primer, sekunder

Septiana Fathonah, S.Kep., Ns., M.Kep



www.stikes-notokusumo.ac.id



Jl. Bener No. 26 Tegalrejo Yogyakarta

OUTLINE:



Metode dan Jenis Data:

- ✓ Metode observasi dan Wawancara
- ✓ Jenis data: primer, sekunder



METODE OBSERVASI DALAM PENELITIAN



MAHASISWA

PENGERTIAN METODE OBSERVASI



- ❑ Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara **mengamati objek** atau **fenomena secara langsung**.
- ❑ Observasi bertujuan untuk **mendapatkan informasi yang akurat** mengenai perilaku, kejadian, atau situasi yang sedang diteliti.
- ❑ Metode ini sering digunakan dalam penelitian sosial, pendidikan, dan ilmu alam untuk memahami fenomena dalam konteks alami mereka



Jenis-jenis observasi

- ❑ **Observasi Partisipatif:** Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, sehingga dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan kontekstual.
- ❑ **Observasi Non-partisipatif:** Peneliti mengamati tanpa terlibat, menjaga jarak untuk menghindari pengaruh terhadap subjek.
- ❑ **Observasi Terstruktur:** Pengamatan dilakukan dengan menggunakan kriteria atau indikator yang telah ditentukan sebelumnya, memungkinkan pengumpulan data yang sistematis.
- ❑ **Observasi Tidak Terstruktur:** Pengamatan dilakukan secara bebas tanpa kriteria yang ketat, memberikan fleksibilitas untuk menangkap data yang tidak terduga [2].





Tahapan Metode Observasi

- ❑ **Perencanaan:** Menentukan tujuan, objek, dan konteks observasi.
- ❑ **Pengamatan:** Melakukan pengamatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- ❑ **Pencatatan:** Mencatat semua data yang relevan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
- ❑ **Analisis Data:** Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menarik kesimpulan.
- ❑ **Pelaporan:** Menyusun laporan hasil penelitian yang mencakup temuan dan rekomendasi [1][3].

Etika dalam Observasi

- ☐ Memperoleh izin dari pihak yang diamati.
- ☐ Menjaga privasi dan kerahasiaan subjek.
- ☐ Menghindari pengaruh yang dapat mengubah perilaku subjek [2].



Kelebihan dan Kekurangan Metode Observasi



Kelebihan:

- ☐ Data yang diperoleh bersifat langsung dan konkret.
- ☐ Dapat mengungkap fenomena yang tidak terduga.
- ☐ Memungkinkan peneliti untuk melihat perilaku dalam konteks alami [2].

Kekurangan:

- ☐ Memerlukan waktu yang cukup lama untuk pengamatan.
- ☐ Subjektivitas peneliti dapat mempengaruhi hasil.
- ☐ Tidak semua fenomena dapat diamati secara langsung [3].

Kesimpulan



- ❑ Metode observasi merupakan alat yang efektif untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam.
- ❑ Dengan memahami jenis, tahapan, kelebihan, dan kekurangan dari metode ini, peneliti dapat merancang penelitian yang lebih baik dan mendapatkan hasil yang valid.



METODE WAWANCARA DALAM PENELITIAN



MAHASISWA

Pengertian Metode Wawancara



- ❑ Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara **bertanya langsung kepada responden** untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian.
- ❑ Wawancara dapat dilakukan secara **lisan atau tertulis** dan merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif [1].





Jenis-jenis Wawancara

- ❑ **Wawancara Terstruktur:** Menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan sama untuk semua responden. Metode ini memungkinkan perbandingan data yang lebih mudah.
- ❑ **Wawancara Semi-Terstruktur:** Menggabungkan pertanyaan yang telah disiapkan dengan fleksibilitas untuk mengeksplorasi jawaban responden lebih dalam.
- ❑ **Wawancara Tidak Terstruktur:** Lebih bebas dan fleksibel, di mana pertanyaan dapat berubah sesuai dengan alur percakapan dan respons dari responden [1].

Proses Wawancara

- ❑ **Persiapan:** Peneliti harus mempersiapkan pertanyaan dan memahami latar belakang responden.
- ❑ **Pelaksanaan:** Melakukan wawancara dengan menciptakan suasana yang nyaman agar responden merasa bebas untuk berbagi informasi.
- ❑ **Pencatatan:** Mencatat jawaban responden dengan akurat, baik secara manual maupun menggunakan alat perekam.
- ❑ **Analisis Data:** Menganalisis informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian [1].





Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan:

- ☐ Dapat menggali informasi yang mendalam dan detail.
- ☐ Memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif responden secara langsung.
- ☐ Fleksibilitas dalam mengubah pertanyaan sesuai dengan situasi yang berkembang selama wawancara [1].

Kekurangan:

- ☐ Memerlukan waktu yang lebih banyak dibandingkan metode lain.
- ☐ Hasil dapat dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti dan responden.
- ☐ Kualitas data sangat bergantung pada keterampilan wawancara peneliti [1].

Etika dalam Wawancara



- ☐ Memperoleh persetujuan dari responden sebelum wawancara.
- ☐ Menjaga kerahasiaan dan privasi informasi yang diberikan oleh responden.
- ☐ Menghindari pertanyaan yang dapat menyinggung atau membuat responden merasa tidak nyaman [1].



Kesimpulan



- ❑ Metode wawancara adalah alat yang efektif untuk mengumpulkan data kualitatif yang mendalam.
- ❑ Dengan memahami berbagai jenis wawancara, proses pelaksanaan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing, peneliti dapat merancang wawancara yang lebih efektif dan mendapatkan informasi yang relevan untuk penelitian



JENIS DATA: PRIMER



MAHASISWA

Pengertian Data Primer



- ❑ **Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya.**
- ❑ Data ini diperoleh melalui metode penelitian yang dirancang khusus untuk tujuan penelitian tertentu.
- ❑ Data primer sering kali dianggap lebih akurat dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian karena diambil secara langsung dari objek yang diteliti.



Metode Pengumpulan Data Primer



Berikut adalah beberapa metode yang umum digunakan untuk mengumpulkan data primer:

- ❑ **Wawancara:** Pertanyaan langsung kepada responden untuk menggali informasi mendalam.
- ❑ **Kuesioner:** Alat yang berisi serangkaian pertanyaan yang disebarakan kepada responden untuk mendapatkan data kuantitatif atau kualitatif.
- ❑ **Observasi:** Pengamatan langsung terhadap perilaku atau kejadian dalam konteks tertentu.
- ❑ **Eksperimen:** Melakukan percobaan untuk menguji hipotesis di bawah kondisi yang terkontrol.



Jenis Data Primer

Data primer dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan sifat dan bentuknya:

☐ **Data Kualitatif:**

Deskriptif dan bersifat subjektif.

Contoh: Pendapat, pengalaman, dan pandangan responden yang diperoleh melalui wawancara atau diskusi kelompok.

☐ **Data Kuantitatif:**

Berupa angka dan dapat diukur.

Contoh: Hasil survei yang mencakup angka-angka statistik, seperti frekuensi, persentase, atau nilai rata-rata yang diperoleh melalui kuesioner.

Jenis Data Primer



Data primer dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan sifat dan bentuknya:

❑ Data Observasional:

Diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena.

Contoh: Catatan tentang perilaku siswa di kelas atau interaksi sosial dalam masyarakat.



Kelebihan dan Kekurangan Data Primer



Kelebihan:

- ☐ Relevansi yang tinggi terhadap pertanyaan penelitian.
- ☐ Data yang lebih akurat dan terkini.
- ☐ Peneliti memiliki kendali penuh atas proses pengumpulan data.

Kekurangan:

- ☐ Memerlukan waktu dan biaya yang lebih banyak.
- ☐ Terkadang sulit untuk mengakses responden atau objek yang diinginkan.
- ☐ Kemungkinan adanya bias dalam pengumpulan data, tergantung pada keterampilan peneliti.

Contoh Penerapan Data Primer

- ❑ **Dalam Penelitian Sosial:** Menggunakan wawancara untuk memahami pengalaman individu dalam suatu komunitas.
- ❑ **Dalam Pendidikan:** Menggunakan kuesioner untuk mengukur kepuasan siswa terhadap metode pengajaran di sekolah.
- ❑ **Dalam Ilmu Kesehatan:** Melakukan eksperimen klinis untuk menguji efektivitas obat baru.



Kesimpulan



- ❑ Data primer merupakan sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian.
- ❑ Dengan memahami berbagai jenis dan metode pengumpulan data primer, peneliti dapat merancang penelitian yang efektif dan mendapatkan hasil yang valid dan relevan.



JENIS DATA: SEKUNDER

DATA KUALITAT



Pengertian Data Sekunder



- ❑ Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan digunakan kembali untuk tujuan penelitian tertentu.
- ❑ Data ini biasanya berasal dari sumber yang telah dipublikasikan, seperti laporan, artikel, atau penelitian sebelumnya.
- ❑ Penggunaan data sekunder dapat menghemat waktu dan biaya, karena peneliti tidak perlu mengumpulkan data dari awal [1][2].

Jenis-jenis Data Sekunder



Data sekunder dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan sumber dan bentuknya:

- ☐ **Data Statistik:** Data yang diperoleh dari lembaga pemerintah atau organisasi yang melakukan pengumpulan data secara sistematis, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyediakan data demografi, ekonomi, dan sosial.
- ☐ **Laporan Penelitian:** Dokumen yang berisi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Laporan ini sering kali mencakup analisis, kesimpulan, dan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian baru.
- ☐ **Artikel Jurnal Ilmiah:** Publikasi yang memuat hasil penelitian yang telah melalui proses peer-review. Artikel ini dapat memberikan data empiris dan teori yang relevan untuk penelitian yang sedang dilakukan.



Jenis-jenis Data Sekunder

Data sekunder dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan sumber dan bentuknya:

- ❑ **Dokumen Resmi:** Berupa dokumen yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah atau organisasi, seperti laporan tahunan, kebijakan publik, dan dokumen hukum.
- ❑ **Data dari Internet:** Informasi yang tersedia di berbagai situs web, termasuk database publik, statistik online, dan sumber daya digital lainnya yang dapat diakses oleh peneliti [1][2][3].

Kelebihan dan Kekurangan Data Sekunder



Kelebihan:

- ❑ **Efisiensi Waktu dan Biaya:** Penggunaan data sekunder dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk pengumpulan data.
- ❑ **Akses ke Data yang Luas:** Peneliti dapat mengakses berbagai jenis data dari berbagai sumber yang mungkin sulit untuk dikumpulkan secara langsung.
- ❑ **Data Historis:** Data sekunder sering kali mencakup informasi dari periode sebelumnya, yang dapat berguna untuk analisis tren [2].



Kekurangan:

- ❑ **Keterbatasan Relevansi:** Data sekunder mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan spesifik penelitian, karena dikumpulkan untuk tujuan yang berbeda.
- ❑ **Kualitas Data:** Keakuratan dan keandalan data sekunder tergantung pada sumbernya. Jika sumbernya tidak terpercaya, maka data yang diperoleh juga dapat dipertanyakan.
- ❑ **Kurangnya Kontrol:** Peneliti tidak memiliki kontrol atas cara data dikumpulkan, yang dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian [1][3].

KESIMPULAN



- ❑ Data sekunder merupakan sumber informasi yang penting dalam penelitian.
- ❑ Dengan memahami jenis-jenis data sekunder dan kelebihan serta kekurangannya, peneliti dapat memanfaatkan data ini secara efektif untuk mendukung penelitian mereka.



ආචාර්ය ආචාර්ය

MATUR NUWUN